

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Setiap perusahaan dihadapkan pada berbagai pilihan dalam menentukan proporsi dana atau sumber dana yang harus dimiliki untuk konsumsi saat ini dan masa yang akan datang. Tanggung jawab perusahaan adalah menggalang dana yang dibutuhkan perusahaan untuk investasi dan kegiatan operasinya. Ketika suatu perusahaan perlu mendapatkan dana, perusahaan itu bisa mengundang para investor untuk menanamkan uang kas sebagai ganti laba di masa depan, atau menjanjikan untuk melunasi kas investor itu dengan tingkat bunga tetap. Dalam kasus pertama, para investor menerima pangsa saham dan menjadi pemegang saham, investor dalam kasus ini disebut dengan investor ekuitas, yang berkontribusi atas pendanaan ekuitas. Dalam kasus kedua, para investor adalah pemberi pinjaman, yakni investor utang, yang suatu hari harus mendapatkan pelunasan. Pilihan antara pendanaan utang dan ekuitas sering disebut dengan keputusan struktur modal (Brealey, Myers dan Marcus, 2007 :6).

Kehadiran pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal menjadi salah satu sumber dan alternatif sumber dana bagi perusahaan

disamping bank karena pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk. Sebagai alternatif membiayai kegiatan operasionalnya, perusahaan bisa menjual lembar saham biasa kepada investor. Penerbitan saham lebih seperti memasukan mitra usaha baru. Semua pemegang saham berbagi untung dan rugi perusahaan menurut jumlah saham yang mereka miliki (Brealey, Myers dan Marcus, 2007 :159).

Pada masa ini, masyarakat telah mengenal investasi khususnya investasi saham. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Eduardus, 2010:2). Setiap kegiatan investasi yang dilakukan tidak hanya memiliki keuntungan tetapi juga memiliki risiko yang sulit diprediksi oleh setiap investor, salah satu risiko yang ditimbulkan dari investasi saham adalah fluktuasi harga saham yang selalu terjadi setiap waktu. Oleh karena itu, investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak dipilih untuk berinvestasi.

Ada dua analisis harga saham yang dapat dilakukan oleh para investor yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan saham tersebut (Suad, 2001:394). Pada analisis teknikal beberapa investor mencoba mencapai pengembalian yang unggul, dengan hanya mempelajari harga saham masa lalu. Tetapi sebagian besar investor tidak hanya melihat harga saham masa lalu. Sebaliknya, para investor mengukur prospek bisnis perusahaan dengan

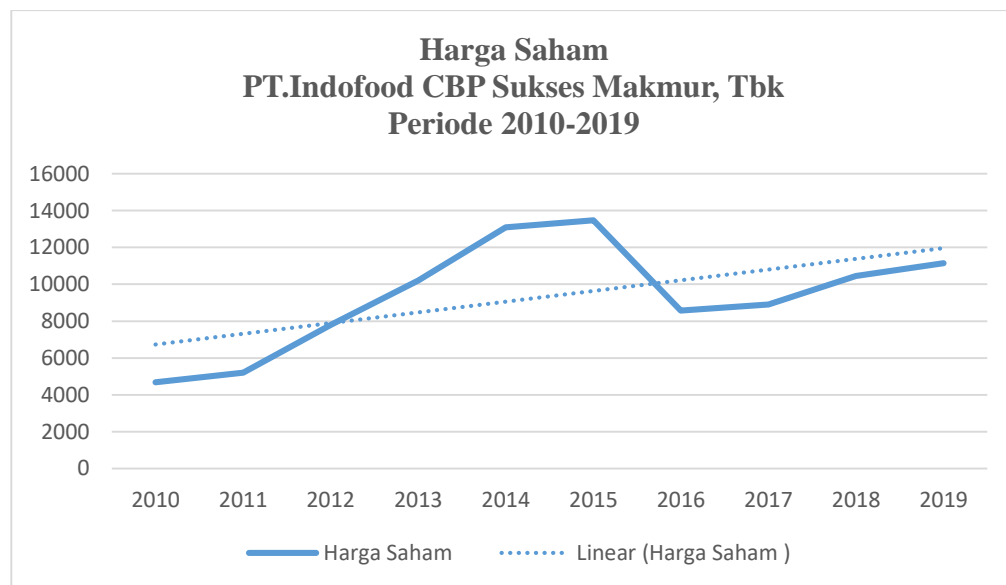
mempelajari media keuangan, analisis ini disebut dengan analisis fundamental (Brealey, Myers dan Marcus, 2007 :184). Analisis kondisi spesifik perusahaan, menyangkut penilaian keadaan keuangan perusahaan. Alat yang digunakan dalam analisis ini yaitu analisis laporan keuangan (Suad, 2001:143).

Menurut Jogiyanto (2008 : 168 ) Harga saham menunjukkan prestasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki prestasi yang baik tercermin dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula. Peningkatan harga pasar saham perusahaan menunjukkan peningkatan nilai perusahaan. Fluktuasi harga saham dapat terjadi pada setiap waktu yang mungkin akan menimbulkan dampak keuangan bagi para investor. Investor perlu melihat informasi yang benar tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat agar dapat meminimalkan risiko yang akan terjadi.

Sama halnya dengan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, perusahaan ini memiliki harga saham yang sangat berfluktuasi. Para investor sangat tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan ini, karena Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP) merupakan produsen berbagai produk bermerek yang mapan dan terkemuka dengan berbagai pilihan produk solusi sehari-hari bagi konsumen di segala usia. Banyak di antara merek produknya merupakan merek terkemuka yang telah melekat di hati masyarakat Indonesia, serta

memperoleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen di Indonesia selama bertahun-tahun. ICBP telah mencatatkan sahamnya di BEI sejak tanggal 7 Oktober 2010. Dalam menghadapi persaingan, untuk menghasilkan profitabilitas. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin memperbaiki kinerja, dan aktivitas perusahaan. Kinerja perusahaan tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Data laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, selama periode 2010-2019. *Trend* harga saham selama 10 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:



Gambar 1.1  
Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan data laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, selama periode 2010 – 2019. Harga saham mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2010 – 2015. Pada tahun 2010 harga saham yaitu sebesar Rp 4.675,-. Kemudian pada tahun 2011 mengalami kenaikan, sehingga harga

saham pada tahun 2011 sebesar Rp 5.200,-. Pada tahun 2012 harga saham mengalami kenaikan, sehingga harga saham pada tahun 2012 sebesar Rp 7.800,. Dan terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2015, sehingga harga saham pada tahun 2015 sebesar Rp 13.475,-. Harga saham mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2016, sehingga harga saham pada tahun 2016 sebesar Rp 8.575,-. Dan mengalami kenaikan kembali sampai tahun 2019, sehingga harga saham pada tahun 2019 sebesar Rp 11.150,. Terjadinya fluktuasi harga saham pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 yang disebabkan oleh berbagai faktor .

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, seperti *Return On Asset* (ROA) (Amalya, 2018 ; Marvina, 2020 ; Soedjatmiko dan Hartati, 2016 ; Watung, 2016 ; Egam, 2017) yang menyatakan bahwa *Returnn On Asset* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ROA maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan, sehingga akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Semakin banyak permintaan terhadap saham perusahaan tersebut maka akan meningkatkan harga saham perusahaan bersangkutan yang menunjukkan peningkatan nilai perusahaan.

Faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) (Amalya, 2018 ; Widyanto, 2019 ; Soedjatmiko dan Hartati, 2016 ; Ramdani, 2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER)

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Salah satu aspek yang dinilai dalam menilai mengukur kinerja perusahaan adalah aspek *leverage* atau hutang perusahaan. Hutang merupakan komponen penting dalam perusahaan, khususnya sebagai salah satu sarana pendanaan. Penurunan kinerja sering terjadi karena perusahaan memiliki hutang yang cukup besar dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban tersebut. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2018:157). Semakin tinggi *debt to equity ratio* mencerminkan resiko perusahaan relatif tinggi karena perusahaan dalam operasi relatif tergantung terhadap hutang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga hutang. Dengan demikian walaupun *det to equity ratio* yang tinggi menunjukkan rasio hutang yang tinggi, tetapi dapat lebih menjanjikan dalam memberikan keuntungan, selama hutang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas, serta hutang tersebut masih dalam ambang batas yaitu tidak melebihi dari ekuitas perusahaan.

Faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Earning Per Share* (EPS) (Dimiyati, 2019 ; Widyanto, 2019 ; Soedjatmiko dan Hartati, 2016 ; Watung, 2016 ; Egam, 2017) menyatakan bahwa *Earning Per Share* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Earning per Share* (EPS) adalah rasio pasar yang digunakan untuk membandingkan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar di pasaran. Peningkatan EPS diharapkan diikuti dengan peningkatan DPS bagi para investor saham perusahaan setelah diputuskan

pada rapat umum pemegang saham. Jadi peningkatan EPS perusahaan akan meningkatkan minat para investor dan permintaan saham perusahaan tersebut meningkat, sehingga akan meningkatkan harga pasar saham perusahaan yang menunjukkan peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan diatas, penulis mencoba menganalisis faktor – faktor yang diduga mempengaruhi harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, diantaranya *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS). Oleh itu dapat kesimpulan bahwa masalah penelitiannya adalah terjadinya penurunan harga saham, sehingga perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah terjadi penurunan trend harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode Tahun 2015 – 2019, berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi seperti *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share*, maka rumusan masalah yang perlu diteliti ialah :

1. Bagaimana *Return on Asset* (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2015 – 2019 ?
2. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

pada periode tahun 2015 – 2019 ?

3. Bagaimana *Earning Per Share* (EPS) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2015 – 2019 ?
4. Bagaimana harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2015 – 2019 ?
5. Bagaimana pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* secara simultan dan parsial terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2015 – 2019 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Return on Asset* (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 – 2019.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 – 2019 .
3. *Earning Per Share* (EPS) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 – 2019.
4. Harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 – 2019.
5. Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur.



## 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hal terpenting dalam sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Manfaat dari penelitian yang diharapkan adalah :

### 1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermafaat untuk menambah *literature* mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan analisa pengaruh *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *earning pershare* terhadap harga saham.

### 2. Terapan Ilmu Pengetahuan

#### a. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai ROA, DER, dan EPS terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, sehingga dapat menambah literature untuk penelitian selanjutnya yang terkait. Selain itu penulis juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat semasa kuliah dalam dunia kerja kelak.

#### b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi para investor untuk melakukan investasi.

#### c. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi tentang pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap

Harga Saham pada Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode 2015 – 2019.

### **1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk pengambilan data penelitian ini adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Siliwangi No.24 Tasikmalaya. Waktu penelitian yaitu dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Juni 2020 dengan jadwal terlampir.